

SOLO PET MALL

**MALL BERNUANSA WISATA BERSAMA HEWAN PELIHARAAN
DENGAN KONSEP *ECO LIVING* DI KAWASAN SOLO BARU**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

**AFIFA HANIFATI AOMARINADEVI
D300130055**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

SOLO PET MALL

**MALL BERNUANSA WISATA BERSAMA HEWAN PELIHARAAN
DENGAN KONSEP *ECO LIVING* DI KAWASAN SOLO BARU**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

AEIEA HANIEATLAOMARINADEVI
D300130055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Wisnu Setiawan, ST, M. Arch, Ph. D
NIK. 880

HALAMAN PENGESAHAN

SOLO PET MALL

**MALL BERNUANSA WISATA BERSAMA HEWAN PELIHARAAN
DENGAN KONSEP *ECO LIVING* DI KAWASAN SOLO BARU**

OLEH

**AEIFA HANIFATLAOMARINADEVI
D300130055**

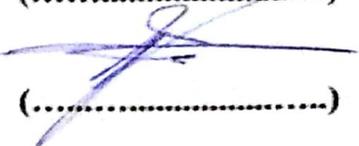
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 4 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

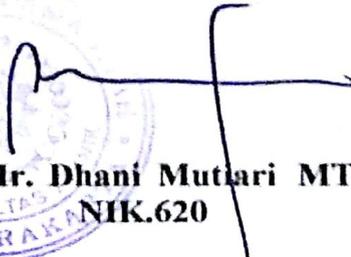
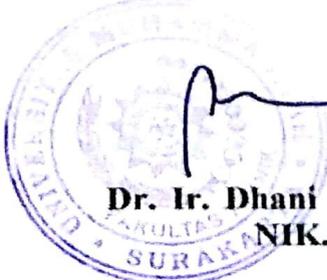
- 1. Wisnu Setiawan, ST. M. Arch. Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dr. Rini Hidayati., S.T., M. T
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Ir. Alpha Fabela P., M.T
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)


(.....)


(.....)

Wakil Dekan I Fakultas Teknik,



**Dr. Ir. Dhani Mutlari MT
NIK.620**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Kamis, 4 Januari 2018
Penulis,



Afifa Hanifati Aqmarinadevi
NIM. D300130055

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta menyebutkan dalam buku Kota Surakarta dalam Angka (2016) bahwa tingkat kepadatan penduduk tahun 2015 mencapai 11.631 jiwa/km² dengan total penduduk 512.226 jiwa. Hal ini sangat padat dilihat dari luas wilayah kota Surakarta yang hanya mencapai 44,04 km². Kepadatan penduduk ini dapat menimbulkan dampak negatif antara lain meningkatnya polusi udara, sirkulasi air, berkurangnya lahan terbuka hijau, masalah sosial, kesehatan dan lain sebagainya (Priyono, 2010). Permasalahan kota sudah mulai terlihat dalam kehidupan kota Surakarta seperti padatnya lalu lintas, penurunan kualitas lingkungan, dan ini menjadikan sulitnya penyediaan sarana dan prasarana untuk menyelamatkan lingkungan maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kompleksitas kehidupan perkotaan inilah yang mencerminkan tingginya tingkat stres masyarakat kota Solo (Indriani & Nodia, 2017).

Pada umumnya masyarakat perkotaan yang sedang mengalami stres memilih untuk berlibur keluar kota dan menikmati alam pedesaan (Indriani & Nodia, 2017). Bagi masyarakat perkotaan yang memiliki waktu sedikit untuk berlibur biasanya memilih liburan yang praktis dan mudah dijangkau seperti pergi ke *Mall* (mal atau pusat perbelanjaan) (Carmelita, 2016). Dibutuhkan lebih dari sekedar mal untuk bisa memenuhi masalah psikologi masyarakat kota Solo.

Menurut penelitian BMC Psychiatry, kehadiran konsisten dan kedekatan fisik dengan hewan peliharaan dapat menyediakan sumber ketenangan dan keuntungan terapis bagi pemiliknya. Para peneliti menunjukkan bahwa hewan peliharaan harus dianggap sebagai sumber dukungan jangka panjang dalam masalah kesehatan mental.

Dengan demikian diperlukannya wadah rekreasi seperti Solo Pet Mall dengan tema arsitektur berkelanjutan yang dapat menjadi pusat rekreasi bagi pecinta hewan dan tempat berkumpulnya komunitas-komunitas hewan peliharaan di kota Solo dan juga untuk mengantisipasi masalah perkotaan. Fungsinya selain untuk menjadi wadah bertemunya para pecinta hewan peliharaan, terdapat juga pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Solo dan hewan peliharaannya.

2. METODE

Diskriptif. Penjabaran secara deskriptif terhadap komunitas hewan peliharaan dan dengan melakukan survey dengan mengikuti kegiatan komunitas hewan peliharaan, kemudian melakukan amatan terhadap perilaku hewan peliharaan, mengumpulkan data, dan menentukan hasil.

Studi Literatur. Referensi pustaka berupa buku, karya ilmiah, media elektronik internet yang berkaitan dengan perancangan Mall, arsitektur berkelanjutan dan kaitannya dengan kebutuhan hewan peliharaan, dll untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis dan membuat konsep.

Studi Lapangan. Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi site yang ada dan survey terhadap hal-hal yang berkaitan dengan konsep yang akan digunakan untuk perancangan Solo Pet Mall.

Analisis Data. Pengolahan data dari hasil dilapangan dan peraturan-peraturan yang ada untuk kesesuaian perancangan Solo Pet Mall.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KONSEP PERENCANAAN

Kecamatan Grogol

a) Kepadatan Penduduk

Data Sosial Kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan sebagai bahan untuk perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Tabel 1. Luas dan Jumlah Penduduk (Jiwa/km²) Kabupaten Sukoharjo selama 4 tahun terakhir

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa/km ²)			
			2013	2014	2015	2016
1	Weru	41,98	1178	1179	1180	1180
2	Bulu	43,86	635	635	634	633
3	Tawang Sari	39,98	1201	1202	1202	1202
4	Sukoharjo	44,58	2007	2015	2023	2030
5	Nguter	54,88	768	768	767	766
6	Bendosari	52,99	987	988	989	989
7	Polokarto	62,18	1197	1201	1205	1209
8	Mojolaban	35,54	2536	2571	2606	2641
9	Grogol	30,00	4428	4478	4527	4575
10	Baki	21,97	3368	3451	3536	3621
11	Gatak	19,47	2444	2461	2476	2492
12	Kartasura	19,23	6312	6408	6505	6600
Kabupaten Sukoharjo		466,66	1821,00	1837	1852	1868

Sumber: Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2017

Total jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 menurut Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2017 telah tercatat sebanyak 871.397 jiwa. Hal ini tentunya lebih besar dibandingkan kota Surakarta, dan juga dari segi luasan wilayah. Apabila dilihat dari penyebaran penduduknya, Kecamatan Grogol merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu 15,75% sebesar 1.868 jiwa setiap km² dan kemudian setelah itu Kecamatan Kartasura sebanyak 14,56%. Disisi lain Kecamatan Kartasura merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat yaitu 5.041 jiwa/ km² dalam arti sudah tidak memungkinkan untuk mengadakan pembangunan baru. Dalam arti padatnya penduduk mengakibatkan tingkat stres makin tinggi sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk mereduksi tingkat stres di wilayah tersebut.

b) Jumlah Hotel dan Rumah Makan

Jumlah hotel dan rumah makan mempengaruhi fungsi wilayah yang padat penduduk dengan mengimbangi kebutuhan penduduk akan tempat tinggal dengan kenyamanan sarana dan prasarana.

Tabel 2. Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo

Kecamatan	Jumlah	
	Hotel Berbintang	Rumah Makan / Restoran
Weru	0	0
Bulu	0	2
Tawangsari	0	7
Sukoharjo	0	31
Nguter	0	2
Bendosari	0	10
Polokarto	0	1
Mojolaban	0	9
Grogol	4	33
Baki	0	10
Gatak	0	2
Kartasura	2	40
Jumlah	6	147

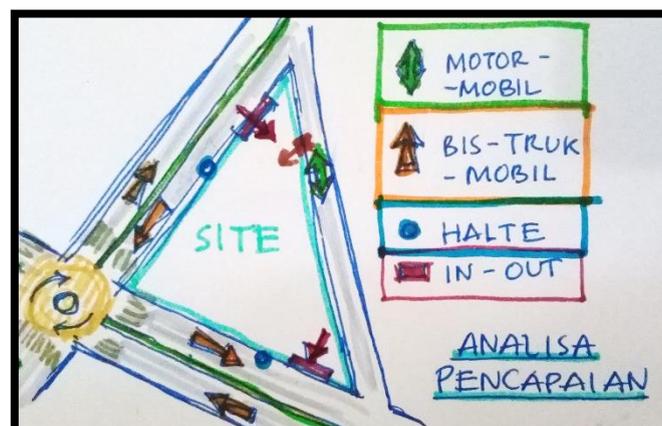
Sumber: Dinas Pemuda Olah Raga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo 2016

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kecamatan Grogol memiliki paling banyak hotel, sedangkan terbanyak kedua dalam jumlah Rumah Makan. Adanya hotel dapat diartikan sebagai potensi besar bagi wisatawan untuk menginap dan memberikan sarana wisata baru di Kecamatan Grogol.

4. PENUTUP

4.1 Analisis dan Konsep Perancangan

Pencapaian lokasi dapat dilakukan menggunakan bis, mobil, motor, truk barang, sepeda, dan berjalan. Dengan demikian diberi tambahan 2 halte, pintu masuk dan pintu keluar seperti dalam Gambar 49.



Gambar 1 Analisa dan Konsep Pencapaian Luar Site

Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

4.2 Konsep Orientasi Bangunan

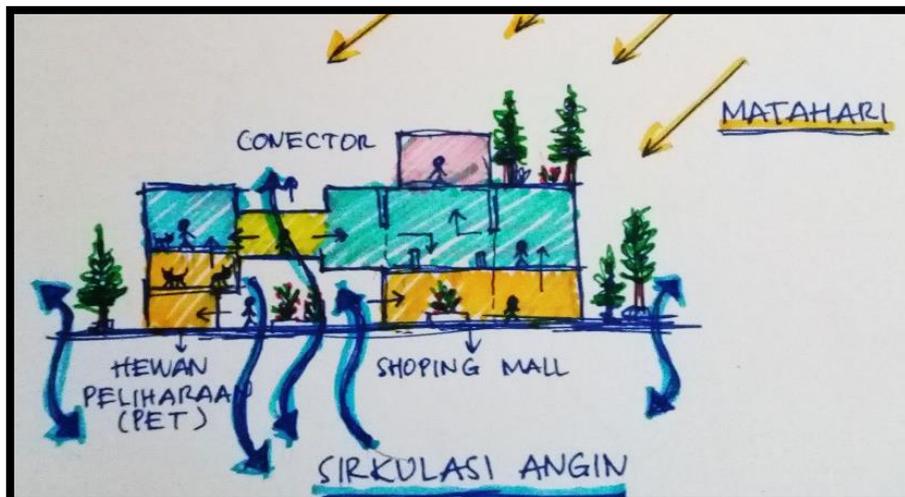
Secara keseluruhan gedung menghadap jalan utama agar dapat terlihat jauh hingga sasaran regional kota Solo sebagai Mall pertama dengan tema Hewan Peliharaan.



Gambar 2 Orientasi dan Sirkulasi dalam Mall
 Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

4.3 Pengaruhnya Iklim Terhadap Bangunan

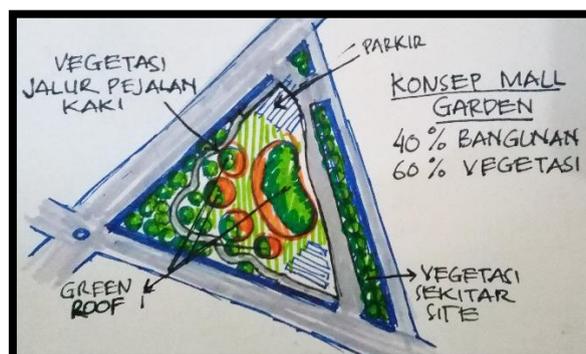
Matahari akan mempengaruhi masuknya sinar matahari dalam bangunan sedangkan bentuk bangunan dapat membantu sirkulasi udara yang baik di dalam maupun diluar gedung.



Gambar 3 Pengaruh Iklim Terhadap Rencana Bangunan
 Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

4.4 Konsep Vegetasi

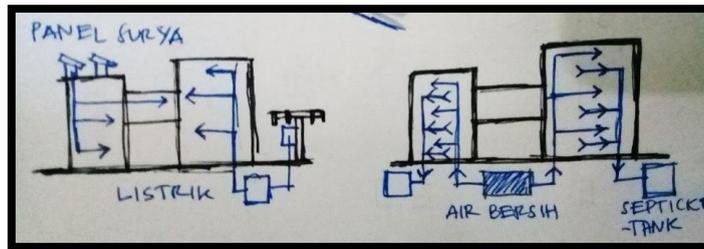
Konsep Semi Open Mall akan diterapkan dalam Konsep Mall Garden dengan perancangan 40% diperuntukkan sebagai kebutuhan bangunan sedangkan 60% sisanya sebagai ruang terbuka hijau maupun vegetasi.



Gambar 4 Konsep Vegetasi dalam Site
 Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

4.5 Sistem Utilitas

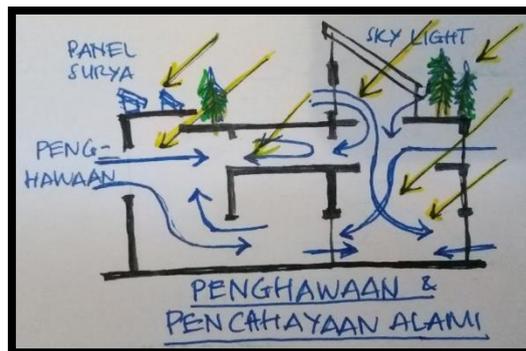
Sumber listrik yang sudah ada berasal dari PLN dan dapat ditambahkan panel surya sebagai konservasi energi listrik. Kemudian sirkulasi air bersih-kotor dan listrik dalam gedung dapat dilihat dalam Gambar 3.4-9.



Gambar 5 Skema Alur Listrik dan Sirkulasi Air
Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

4.6 Konsep Eco Living

Konsep Eco Living salah satunya diambil dari konservasi energi terbarukan yaitu sinar matahari. Pemaksimalan penghawaan dalam gedung dengan memperbanyak bukaan diharapkan dapat memaksimalkan penghawaan alami. Untuk ruang-ruang tertentu tentunya tetap menggunakan penghawaan buatan seperti AC.



Gambar 6 Sirkulasi Penghawaan dan Pencahayaan Alami
Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

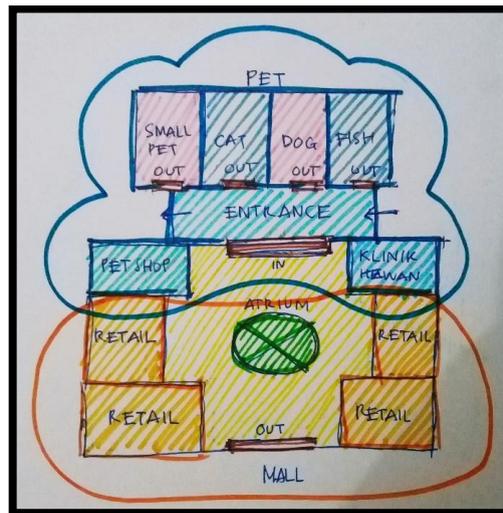
4.7 Konsep Ruang

a Aktifitas Ruang



Gambar 7 Konsep Alur Aktifitas dalam Pet Mall
Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

b. Pola Kebutuhan Ruang



Gambar 8 Pola Kebutuhan Ruang
Sumber: Ilustrasi Penulis (2017)

c. Zonifikasi dan Hubungan Ruang

Tabel 1 Zonifikasi Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang	Publik	Semi Publik	Semi Privat	Privat	Servis
Pet	Loket	R.Bermain Hewan	Pet Salon	Pet Breeding	KM Pengunjung
	Kasir	Pet Shop	Klinik Hewan	Pet Hotel	KM Pet Pengunjung
Mall	Lobby	Food Court	Bioskop	Office	Mushola
	Atrium	Supermarket	Karaoke	Maintanance	Parkir
	Hall	Fashion Store			

Sumber: Analisa Penulis (2017)

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, F., 2015. Pengujian Analisis Cluster Terhadap Nilai-Nilai dan Perilaku Konsumsi dari Pemilik Hewan Peliharaan.

Amalia, F., 2011. Solo Pet Centre. Tugas Akhir umhleli Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Amalia, N., 2011. Kompasiana. [Qhagamshelwano ngeintanethi] Available at: http://www.kompasiana.com/nurzahara_amalia/tingkat-stres-di-metropolitan-lebih-tinggi_5500a92ea3331152635122b9 [Ifikelele 9 September 2017].

Asfiana, N. W., 2015. Hubungan Tingkat Penghasilan dengan Tingkat Stres Kepala Keluarga Penduduk Dukuh Klile Desa Karangasem Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Carmelita, W., 2016. Vemale.com. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <https://m.vemale.com/segar-dan-rileks/93807-stres-hindari-jalan-jalan-ke-mall-pergilah-ke-taman-kota.html>
[Ifikelele 6 September 2017].
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2014. Taman Hewan. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=1091&lang=id>
[Ifikelele 1 Agustus 2017].
- Heriyono, 2007. Solo Baru, Kota Mandiri Pertama di Jawa Tengah. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: herijurnalis.blogspot.co.id/2007/10/solo-baru-kota-mandiri-pertama-di-jawa.html?m=1
[Ifikelele 21 Agustus 2017].
- Hernandez, T., 2015. Pengertian / Definisi Mall Menurut Beberapa Ahli. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://www.arsigraf.com/2015/10/pengertian-definisi-mall-menurut.html>
[Ifikelele 20 September 2017].
- Indriani, R. & Nodia, F., 2017. Suara.com. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://www.suara.com/lifestyle/2017/04/12/170749/ini-penyebab-masyarakat-kota-alami-tingkat-stres-tertinggi>
[Ifikelele 30 Agustus 2017].
- Media Informasi Surakarta, 2016. Media Surakarta. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: surakarta.onwae.com/2016/02/surakarta-kota-satelit.html?m=1
[Ifikelele 21 Agustus 2017].
- Pakaya, J. F., 2015. Situs Solo. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://situssolo.blogspot.co.id/2015/11/sekarang-hewan-juga-punya-komunitas-lhoh.html>
[Ifikelele 30 Agustus 2017].
- Pangluar, P., 2015. Mall dengan Konsep Eco Living Terbaik. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://www.thecolourofindonesia.com/2015/11/7-mall-dengan-konsep-eco-living-terbaik.html>
[Ifikelele 12 September 2017].

- Priyono, 2010. Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Qhagamshelwano ngeintanethi]
Available at: <http://geografi.ums.ac.id/?section=detailartikel&mmlink=138>
[Ifikelele 30 Agustus 2017].
- Tamimi, S., 2014. PUSAT PERBELANJAAN DAN PLANETARIUM DI SOLO BARU. Tugas Akhir umhleli Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Utama, I. W. P., 2015. Beach Mall di Gianyar. Seminar Tugas Akhir umhleli Denpasar: Universitas Udayana.
- Wijayanti, R. M., 2015. Solo Pet Centre Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi Keluarga. Tugas Akhir umhleli Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.